



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SHALAT JUM'AT MELALUI
METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS VII F
DI SMP N 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
dalam Ilmu Tarbiyah



SAL BUKU INI	:	<i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>02-09-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA115.489</i>
NO. INDUK	:	<i>048921</i>

Oleh :

MUSTAHDID

NIM : 2021310114

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

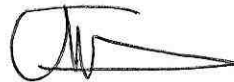
Nama : **MUSTAHD**
NIM : **2021310114**
Jurusan : **S.1 PAI Kualifikasi, STAIN Pekalongan**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SHALAT JUM’AT MELALUI METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS VII F DI SMP N 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiat, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan,



MUSTAHD

NIM: 2021310114

Drs. H. Misbahul Huda, M. P. I
Jl. Raya Sapu Garut No. 135
Buaran Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksempler

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. Mustahid

Kepada Yth :

Ketua STAIN Pekalongan

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan sepenuhnya maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

Nama : **MUSTAHDID**

NIM : **2021310114**

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SHALAT
JUM'AT MELALUI METODE *THINK PAIR
SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS VII F DI SMP N 2
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. H. Misbahul Huda, M. P. I

NIP. 194810101983031002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 51114 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
website : www.stain-pekalongan.ac.id / E-mail : info@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **MUSTAHD**

NIM : **2021310114**

Judul Skripsi: **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PAI MATERI SHALAT JUM'AT
MELALUI METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA
SISWA KELAS VII F DI SMP N 2 KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Umum Budi Karyanto, M.Hum
Ketua

Akhmad Afroni, M.Pd
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang berjasa dalam pendidikanku:

1. Buat Istriku Umi Hani terimakasih sayang atas do'a dan dukungannya, yang selalu memberikan bantuan dan motivasi dengan sabar dan penuh kasih sayang
2. Buat Anak-anakku tercinta Ahmad Faruq Abu Jihad, Shalahuddin Al Ayyubi dan Fakhrudin Ali Ahmad terimakasih sayang atas do'anya...

MOTO

Tidak ada akal yang lebih baik daripada orang yang suka berpikir,
dan tak ada sesuatu derajat yang dapat dinilai daripada luhurnya budi pekerti.

(Nabi Muhammad SAW)

Sebuah pencarian akan dimulai dengan keberuntungan bagi si pemula,
dan pencarian akan diakhiri dengan ujian berat bagi si pemenang.

(Penulis)

ABSTRAK

Mustahid, 2021310114, UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI MATERI SHALAT JUM'AT MELALUI METODE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA SISWA KELAS VII F DI SMP N 2 KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Kualifikasi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam (STAIN) Pekalongan, Drs. H. Misbahul Huda, M. P. I

Kata Kunci : Prestasi Belajar PAI, Metode *Think Pair Share* (TPS)

SMP N 2 Kajen pada proses pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran tradisional yaitu hanya dengan ceramah saja, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada guru, dan siswa pasif karena siswa tidak dilibatkan untuk ikut mengkonstruksi ilmu yang diperolehnya akibatnya ilmu kurang bermakna. Oleh karena itu perlu dicoba untuk diterapkan satu model pembelajaran yang dimungkinkan dapat meningkatkan kualitas belajar yang membuat siswa lebih aktif, kreatif berpikir kritis dan senang. Model pembelajaran itu adalah model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *think pair share*. Model pembelajaran tersebut memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit dengan memberikan waktu kepada siswa agar lebih banyak berpikir untuk menjawab pertanyaan atau masalah dan menekankan saling membantu satu sama lain. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jum'at melalui Metode *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII F di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan".

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan adalah: 1) Bagaimana penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at? 2) Apakah dengan penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan metode *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at. 2) Untuk mengetahui melalui penerapan metode *think pair share* (TPS) bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan. Manfaat penelitian ini, adalah sebagai berikut : 1) Kegunaan Teoritis : (a) Memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penerapan pembelajaran kooperatif dengan Metode *Think Pair Share* (TPS) untuk peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at. (b) Sebagai acuan pembelajaran yang inovatif dan mendukung teori pembelajaran kooperatif. (c) Menjadi bahan perbandingan, pertimbangan, dan pengembangan bagi peneliti di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan yang sejenis atau bersangkutan. 2) Manfaat Praktis, a) Bagi siswa : (1) Mendapatkan kemudahan dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. (2) Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at. b) Bagi guru : (1) Guru dapat melakukan

pendekatan secara tepat terhadap siswa. (2) Memberikan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) sebagai metode yang tepat untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI (3) c) Bagi sekolah : Dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu mengupayakan tindakan yang relevan dengan kondisi siswa.

Metode penelitian yaitu dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana dalam prosedur penelitiannya menggunakan 3 siklus dan setiap siklus terdiri dari : perencanaan, implementasi/tindakan, observasi dan refleksi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII F SMP N 2 Kajen yang berjumlah 38.

Hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jum'at melalui Metode *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII F di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa pada Pra siklus rata-rata nilai siswa 60,40. Sedangkan siklus I rata-rata nilai siswa 70 meningkat sebesar 9,60 dari pra siklus, siklus II rata-rata nilai siswa 80,66 meningkat sebesar 10,66 dari siklus I dan Siklus III rata-rata nilai siswa 88,29 meningkat sebesar 7,63 dari siklus II.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan penguasa semesta alam, atas segala warna kehidupan dan karunia yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

skripsi ini yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jum’at melalui Metode *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII F di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan”, disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Pendidikan Agama Islam pada Fakultas di STAIN Pekalongan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik dalam bentuk ide, kritik, saran maupun dalam berbagai bentuk lainnya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku ketua STAIN Pekalongan
2. Moh Muslih, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah
3. Drs. H. Misbahul Huda, M. P. I, selaku pembimbing di tengah kesibukannya, memberikan bimbingan secara detail pada aspek metodologi penelitian tindakan kelas ini dan membantu kendala pada waktu kuliah.
4. Segenap dosen jurusan tarbiyah yang telah mengasuh dan membantu, baik dalam studi maupun kegiatan diluar kampus.
5. Bapak/Ibu karyawan perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama study.
6. Istri dan Anakku yang selama ini mendukung dan mendampingi saya selama saya menempuh study.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan tindakan kelas ini belum mencapai sempurna dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap

semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'M' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the right.

MUSTAHID

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Hasil Belajar	20
B. Pembelajaran Kooperatif.....	29
C. Metode <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	37
D. Proses Pembelajaran PAI di SMP N 2 Kajen.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Setting Penelitian.....	43
B. Objek Penelitian.....	45
C. Rancangan Penelitian.....	45

D. Variabel Penelitian.....	49
E. Data dan Cara Pengumpulan Data.....	49
F. Tekhnik dan Alat Pengumpul Data.....	50
G. Validasi Data	51
H. Analisis Data.....	51
I. Prosedur Penelitian.....	52
 BAB IV PEMBAHASAN	 57
A. Lokasi Penelitian	57
B. Analisis Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jum'at melalui Metode <i>Think Pair Share</i> (TPS) pada siswa kelas VII F di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
 BAB V PENUTUP.....	 78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumberdaya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman. Karena pentingnya bidang pendidikan tersebut maka komponen yang terkait dalam dunia pendidikan baik keluarga, masyarakat, dan juga pemerintah terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Meningkatkan kualitas pembelajaran merupakan salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam suatu proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini merupakan tugas bagi masing-masing sekolah dan yang paling utama adalah bagi guru sebagai tenaga pengajar. Guru harus selalu kreatif dan inovatif dalam melakukan pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berkualitas dan prestasi yang dicapai siswa memuaskan. Metode pembelajaran yang dipilih harus sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikan,

karena pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran.¹

Seiring kurikulum yang berlaku saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

Keterkaitan antara Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau sering disebut "Kurikulum 2004" dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ialah jika KBK merupakan suatu desain kurikulum yang dikembangkan berdasarkan seperangkat kompetensi tertentu, yang terdiri atas Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan Materi Pembelajaran, sedangkan KTSP pada dasarnya KBK yang dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada KBK.²

KTSP dikembangkan berdasarkan pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

¹ E Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm, 3

² E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 4

2. Beragam dan terpadu. Beragam artinya KTSP disusun sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan jender. Terpadu artinya ada keterkaitan antara muatan wajib, muatan lokal, dan pengembangan diri dalam KTSP.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan masa kini dan masa datang.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan. Menyeluruh artinya KTSP mencakup keseluruhan dimensi kompetensi dan bidang kajian keilmuan. Berkesinambungan artinya KTSP antarsemua jenjang pendidikan berjenjang dan berkelanjutan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan daerah.³

Selain itu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut pembelajaran yang bukan berpusat pada guru, tetapi pada siswa, serta pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, maka seorang guru harus mampu mengemas model pembelajaran yang membuat siswa tidak tertekan, aktif, kreatif baru, senang.

Pada kenyataannya pembelajaran yang dilakukan masih menggunakan model pembelajaran tradisional yaitu hanya dengan ceramah saja, sehingga

³ *Ibid.*,

pembelajaran lebih berpusat pada guru, dan siswa pasif karena siswa tidak dilibatkan untuk ikut mengkonstruksi ilmu yang diperolehnya akibatnya ilmu kurang bermakna. Oleh karena itu perlu dicoba untuk diterapkan satu model pembelajaran yang dimungkinkan dapat meningkatkan kualitas belajar yang membuat siswa lebih aktif, kreatif berpikir kritis dan senang. Model pembelajaran itu adalah model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan *think pair share*. Model pembelajaran tersebut memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit dengan memberikan waktu kepada siswa agar lebih banyak berpikir untuk menjawab pertanyaan atau masalah dan menekankan saling membantu satu sama lain.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jum’at melalui Metode *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII F di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dikemukakan adalah :

- a. Bagaimana penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran PAI materi shalat jum’at?

⁴ Muslimin Ibrahim., dkk. *Pembelajaran Kooperatif*. (Surabaya : University Press Unesa. 2005), hal. 25-26

- b. Apakah dengan penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta perumusan masalah di atas maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at.
2. Untuk mengetahui melalui penerapan metode *think pair share* (TPS) bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi keilmuan yang bermanfaat dalam dunia pendidikan mengenai penerapan pembelajaran kooperatif dengan Metode *Think Pair Share* (TPS) untuk peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at
 - b. Sebagai acuan pembelajaran yang inovatif dan mendukung teori pembelajaran kooperatif.

- c. Menjadi bahan pembandingan, pertimbangan, dan pengembangan bagi peneliti di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan yang sejenis atau bersangkutan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan kemudahan dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at.

b. Bagi guru

- 1) Guru dapat melakukan pendekatan secara tepat terhadap siswa
- 2) Memberikan masukan bagi guru dalam memilih dan menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) sebagai metode yang tepat untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran PAI

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu mengupayakan tindakan yang relevan dengan kondisi siswa

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoretis

Metode *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu teknik sederhana dengan keuntungan besar. Model Pembelajaran *Think Pair and Share*

(TPS) menggunakan metode diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Dengan model pembelajaran ini siswa dilatih bagaimana mengutarakan pendapat dan siswa juga belajar menghargai pendapat orang lain dengan tetap mengacu pada materi/tujuan pembelajaran. *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas. Selain itu, *Think Pair Share* (TPS) juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas. *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu metode pembelajaran kooperatif yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu *thinking*, *pairing*, dan *sharing*. Guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran (*teacher oriented*), tetapi justru siswa dituntut untuk dapat menemukan dan memahami konsep-konsep baru (*student oriented*).⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Kismayda yang berjudul "*Upaya Peningkatan Keterampilan Sholat Melalui Media Gambar Siswa MI Tegaldowo*". Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan peningkatan keterampilan sholat setelah menggunakan media gambar dapat dilihat dari hasil dari tiap siklus dari hasil belajar mengalami peningkatan dimana pada pra siklus tingkat ketuntasannya 35,16 % naik menjadi 49, 82 % naik lagi

⁵ *Ibid.*,

pada siklus II yaitu 72, 71 % dan terakhir pada siklus III sudah mencapai 89, 14 %.⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Lailatul Qodriyah, yang berjudul : *Peningkatan Pembiasaan Sholat Sunnat Dhuha Melalui Pendekatan Metode Resitasi Pada Kelas IX di SMPN 1 Ulujami*". dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode pemberian motivasi melalui memperdalam kajian sholat, melalui kajian nikmat umumnya, melalui kajian diri pribadi siswa, melalui video penciptaan Alam semesta. Sehingga semua potensi rohani dan jasmaninya bisa berfungsi dengan lebih baik. Sehingga terdorong untuk mensyukuri nikmatNya salah satunya adalah melakukan shalat lima waktu⁷

Berdasarkan penelitian diatas, mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang peningkatan keterampilan sholat, akan tetapi dalam penelitian tersebut menggunakan media gambar, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) yang tentunya akan menghasilkan bentuk penerapan dan hasil yang tidak sama dengan penelitian diatas.

Berbeda dengan penelitian diatas, penelitian ini difokuskan pada peningkatan pemahaman dan ketrampilan tata cara shalat (fardhu ain) melalui metode *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII F di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan.

⁶ Kismayda, "Upaya Peningkatan Keterampilan Sholat Melalui Media Gambar Siswa MI Tegaldowo". *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hlm, vii

⁷ Lailatul Qodriyah, "*Peningkatan Pembiasaan Sholat Sunnat Dhuha Melalui Pendekatan Metode Resitasi Pada Kelas IX di SMPN 1 Ulujami*". *Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm, vi

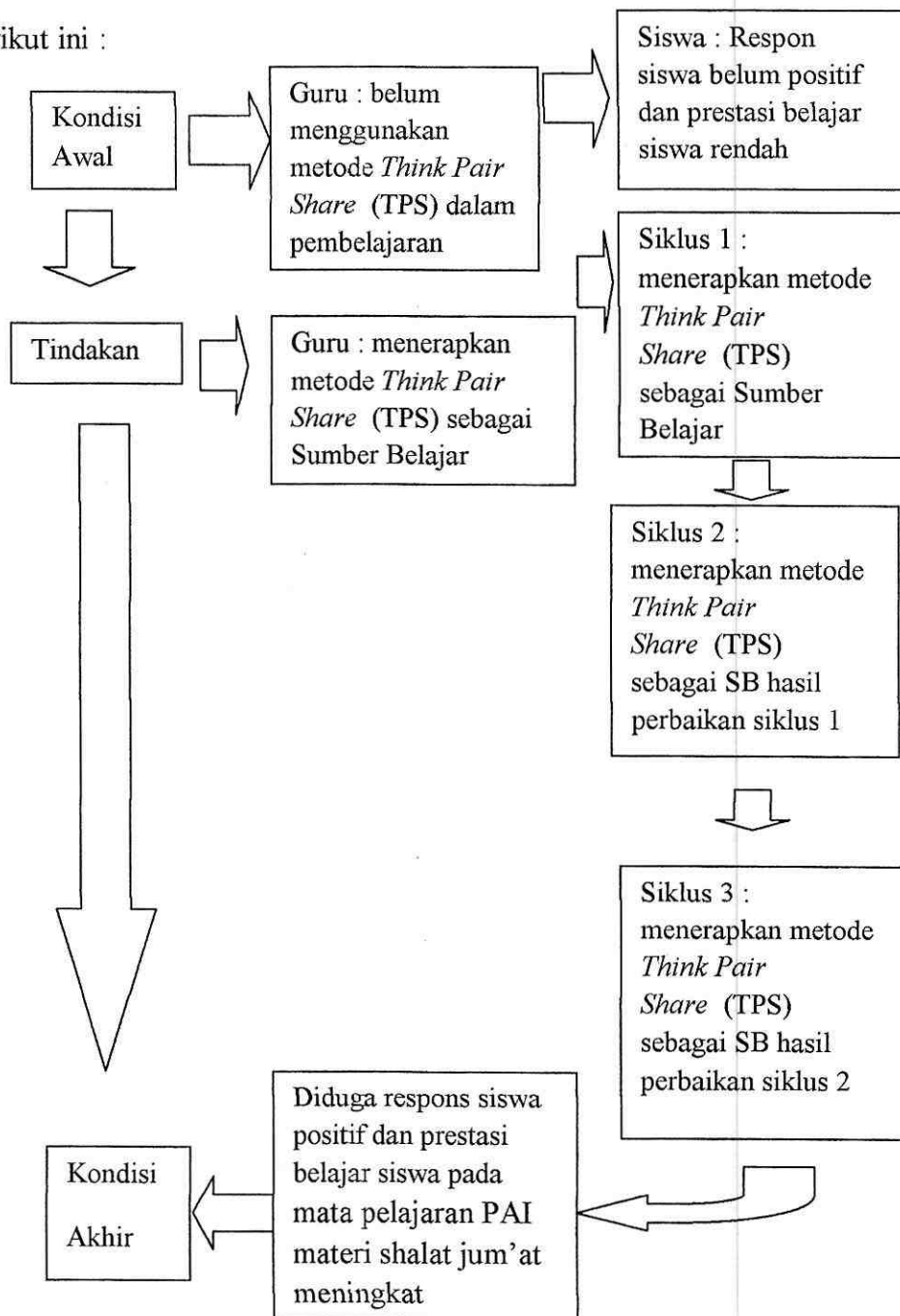
2. Kerangka Berpikir

Kondisi awal guru sebelum menerapkan ketrampilan tata cara shalat (*fardhu ain*) melalui metode *think pair share* (TPS). Pembelajaran shalat dilakukan sesuai dengan acuan kurikulum KTSP dan ditambah dengan pembiasaan membaca bacaan shalat sebelum pelajaran agama Islam dimulai. Namun hasilnya kurang maksimal karena setelah diteliti secara cermat dengan menggunakan cek point kompetensi shalat masih banyak siswa kelas VII khususnya VII F yang belum lulus shalatnya. Untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan metode *think pair share* (TPS) secara terus menerus sehingga anak kelas VII F benar-benar mampu dan melaksanakan ketrampilan tata cara shalat (*fardhu ain*) secara baik dan benar. Penggunaan metode *Think Pair Share* (TPS) ini, merupakan metode yang mudah diterapkan, metode ini menuntut peran aktif dari siswa. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, Penggunaan metode *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran diduga dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan tata cara shalat. Ketepatan pemilihan dan penggunaan metode dalam pembelajaran PAI akan berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran PAI. Untuk itu penggunaan metode pembelajaran akan membantu siswa dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan dan membantu guru untuk menyampaikan materi pelajaran. Pembelajaran bermetode *Think Pair Share* (TPS) diduga dapat meningkatkan pemahaman

dan ketrampilan tata cara shalat (fardhu ain) pada mata pelajaran PAI di kelas VII F SMP N 2 Kajen Kabupaten pekalongan.

Kerangka berpikir tersebut dapat penulis rangkum dalam skema

berikut ini :



3. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “Dengan pemanfaatan metode *Think Pair Share* (TPS), maka peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum’at pada Siswa Kelas VII F SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan, dapat meningkat”.

F. Metode Penelitian

1. Setting Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan di kelas VII F SMP N 2 Kajen

2. Subjek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kajen, subjek penelitiannya adalah seluruh siswa kelas VII F SMP N 2 Kajen yang berjumlah 38 orang yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 20 siswi perempuan.

3. Data dan cara pengumpulan data

a. Sumber data jenis data

a) Sumber data

Sumber data diperoleh dari pengamatan kegiatan siswa, guru, daftar nilai, proses pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* (TPS) dan tes hasil belajar prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI

materi shalat jum'at kelas VII F SMP N 2 Kajen Tahun Pelajaran 2012/2013.

b) Jenis data

Jenis data yang diperoleh adalah data kuantitatif dari hasil latihan, hasil tes, hasil observasi pelaksanaan pembelajaran.

b. Cara pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a) Data hasil belajar diambil dari hasil tes (memberi sejumlah pertanyaan kepada siswa). Tes yang diberikan berupa soal uraian mengenai prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at.

b) Observasi, yaitu mengamati proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS).

4. Prosedur penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan

Untuk melakukan perbaikan pembelajaran ini penulis merencanakan kegiatan sebagai berikut :

a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran beserta skenario pembelajaran siklus I

b) Menyiapkan metode pembelajaran dan alat evaluasi (soal)

c) Menyiapkan lembar observasi dan cara menganalisa data

- d) Menghubungi teman sejawat untuk membantu mengamati dan mengumpulkan data dari proses perbaikan pembelajaran
- e) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mencari kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran

2) Implementasi/Tindakan

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, penulis dibantu oleh teman sejawat. Secara umum pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

Kegiatan Pra KBM, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran Siklus I dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a) Kegiatan Pra KBM

Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran

b) Kegiatan Awal

Melakukan kegiatan pendahuluan dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dikuasai siswa

c) Kegiatan Inti

Langkah-langkah khusus kegiatan belajar mengajar pada perbaikan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

Langkah 1 : *Thinking* (berpikir). Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan

meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bagian dari waktu belajar.

Langkah 2 : Pairing (berpasangan). Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang sudah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal, guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

Langkah 3 : Sharing (berbagi). Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif dilakukan secara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.⁸

d) Kegiatan Akhir

Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran, siswa mengerjakan evaluasi. Guru menilai dan menganalisa serta memberi umpan balik terhadap pekerjaan siswa.

⁸ Muslimin Ibrahim, dkk., *op. cit*, hlm, 27

3) Observasi

Observasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa adalah :

- a) Mendata hasil belajar siswa yang sudah mencapai hasil ≥ 7 dan yang belum mencapai 7
- b) Menemukan kesulitan siswa dalam melaksanakan metode *Think Pair Share* (TPS)

4) Refleksi

Berkaitan dengan hasil observasi tentang kegiatan dan hasil belajar siswa di atas maka penelitian berkolaborasi dengan pengamat dan menetapkan :

- a) Apa yang telah dicapai siswa dalam melalui metode *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at
- b) Apa yang belum dicapai siswa dalam melalui metode *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at

b. Siklus II

1) Perencanaan

Menyediakan perangkat penelitian meliputi:

- a) Rencana pembelajaran yang berisikan tentang : (a). Kompetensi dasar (b). Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) (c). Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) (d). Sumber / Alat / Metode (e). Penilaian
- b) Lembar Observasi murid
- c) Lembar Kerja Siswa

2) Implementasi/Tindakan

- a. Guru meminta peserta didik untuk memperhatikan apa yang harus ia pelajari sebelum menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS)
- b. Guru memberikan penjelasan tentang shalat jum'at
- c. Peserta didik dibagi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi
- d. Peserta didik berdiskusi dengan teman satu kelompoknya untuk mencari kesimpulan dari hasil penjelasan guru
- e. Masing-masing kelompok mempersentasikan hasil diskusinya didepan kelas

3) Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada siswa dalam menggunakan metode *Think Pair Share* (TPS) adalah dengan menyediakan lembar pengamatan tentang :

Kegiatan Siswa, pada :

1. Pendahuluan

meliputi : (a) Melengkapi alat tulis

(b) mengerjakan PR

2. Kegiatan inti

Meliputi : (a) Memperhatikan uraian guru

(b) Mengerjakan latihan tepat waktu

(c) Mengerjakan latihan tentang shalat jum'at

(d) Berani bertanya

(e) Berani menjawab pertanyaan guru

(f) Kurang memperhatikan seperti bercanda, minta izin.

3. Penutup

Meliputi : merangkum pelajaran.

4) Refleksi

Melalui hasil kolaborasi peneliti dengan pengamat serta hasil observasi maka peneliti menetapkan langkah berikutnya.

c. Siklus III

Selanjutnya, untuk kegiatan siklus ketiga dapat dilakukan seperti langkah-langkah diatas.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisa data jumlah siswa yang mengalami peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at yang diperoleh dari tindakan siklus I, siklus II dan siklus III dengan menggunakan metode *think pair share* (TPS). Nilai masing-masing siswa pada akhir siklus diperoleh dengan menjumlahkan skor siswa secara keseluruhan, merekap nilai tes prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at, dan menghitung rata-rata nilai.

Analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum x}{N}$$

keterangan:

Me = rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah skor siswa

N = jumlah siswa

G. Sistematika Penelitian Tindakan Kelas

Untuk memudahkan pemahaman dan penelaahan pokok masalah yang akan dibahas, maka penulis menyusun sistematika penulisan tindakan kelas ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah dan Penegasan Istilah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian serta Sistematika Penelitian.

Bab II Metode *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran PAI dan Prestasi Belajar, sub bab pertama, pada bab ini merupakan landasan teori, yang meliputi : Pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar, Aspek-aspek Prestasi Belajar, sub bab kedua Pembelajaran Kooperatif, yang meliputi: Pengertian Pembelajaran Kooperatif, Jenis-Jenis Pembelajaran Kooperatif, Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif, sub bab ketiga Metode *Think Pair Share* (TPS), yang meliputi: Pengertian Metode *Think Pair Share* (TPS), Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Metode *Think Pair Share*

(TPS), Alasan Penggunaan Metode *Think Pair Share* (TPS), Keunggulan Metode *Think Pair Share* (TPS), Aplikasi Waktu Penggunaan *Think Pair Share* (TPS).

Bab III, Metodologi Penelitian, meliputi: Setting Penelitian, Subjek Penelitian, Rancangan Penelitian, Variabel Penelitian, Data dan cara Pengumpulan Data, Teknik dan Alat Pengumpul Data, Validasi Data, Analisis data, dan Prosedur Penelitian.

Bab IV merupakan Analisis Penggunaan metode *Think Pair Share* (TPS) dalam Upaya Peningkatan prestasi belajar PAI Pada Materi Shalat Jum'at yang meliputi: Hasil Penelitian, Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2 dan Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V penutup, yang meliputi simpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Shalat Jum'at melalui Metode *Think Pair Share* (TPS) pada siswa kelas VII F di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan :

1. Penerapan metode *think pair share* (TPS) pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at adalah Langkah 1 : *Thinking* (berpikir). Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bagian dari waktu belajar. Langkah 2 : *Pairing* (berpasangan). Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang sudah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi. Secara normal, guru memberi waktu tidak lebih dari 4 atau 5 menit untuk berpasangan. Langkah 3 : *Sharing* (berbagi). Guru meminta kepada pasangan untuk berbagi dengan seluruh kelas tentang yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif

dilakukan secara bergiliran pasangan demi pasangan dan dilanjutkan sampai sekitar seperempat pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

2. Penerapan metode *Think Pair Share* (TPS) bisa meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI materi shalat jum'at di SMP N 2 Kajen Kabupaten Pekalongan terbukti bahwa Pra siklus rata-rata nilai siswa 60,40. Siklus I rata-rata nilai siswa 70 meningkat sebesar 9,60 dari pra siklus. Siklus II rata-rata nilai siswa 80,66 meningkat sebesar 10,66 dari siklus I dan Siklus III rata-rata nilai siswa 88,29 meningkat sebesar 7,63 dari siklus II.

B. Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam laporan ini peneliti perlu menyampaikan saran kepada beberapa pihak diantaranya :

1. Kepada Kepala Sekolah hendaknya perlu memperhatikan dalam hal model model pembelajaran sebagai faktor penunjang kegiatan belajar-mengajar . Fasilitas media visual sebagai faktor penunjang kegiatan belajar mengajar seperti: gambar-gambar yang relevan dan menarik, gambar-gambar orang sholat, orang sedang berwudlu, laptop, LCD dan aliran listrik disetiap ruang kelas.
2. Diharapkan kepada guru PAI dalam mengajar hendaknya penggunaan model pembelajaran dengan menggunakan Metode *Think Pair Share* (TPS)

agar lebih bervariasi atau tidak monoton sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran demikian juga untuk mata pelajaran yang lain

3. Penggunaan model pembelajaran akan semakin menarik jika dimodifikasi sedemikian rupa sehingga siswa tidak merasa bosan bahkan akan menyenangkan
4. Kepada pengawas diharapkan dapat menyebar luaskan kepada guru yang ada di daerah binaannya tentang hasil dalam penelitian ini terkait pentingnya penggunaan Metode *Think Pair Share* (TPS) dalam pembelajaran PAI khususnya dalam materi shalat jum'at.
5. Karena disadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna atau baru berjalan 3 siklus maka peneliti perlu melakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan dan penggunaan Metode *Think Pair Share* (TPS) juga dapat digunakan dalam materi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Ibrahim, Muslimin. dkk. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press Unesa.
- Kismayda, 2011. "Upaya Peningkatan Keterampilan Sholat Melalui Media Gambar Siswa MI Tegaldowo". *Skripsi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UM Press.
- Nurkencana. 2005. *Evaluasi Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Qodriyah, Lailatul. 2010. "Peningkatan Pembiasaan Sholat Sunnat Dhuha Melalui Pendekatan Metode Resitasi Pada Kelas IX di SMPN 1 Ulujami". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- S, Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Renika Cipta.

Sa'dijah, Cholis. 2006. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS*. Malang: Lembaga Penelitian UM.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhiny*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sri, Rahayu. 1998. *Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan IPA*. Yogyakarta: Chimera.

Tim Penyusun Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Winataputra, Udin S. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PRA SIKLUS**

SMP : SMP N 2 Kajen
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V/ 1
Standar Kompetensi : 12. Memahami Tata Cara Shalat Jum'at
Kompetensi Dasar : 12.1 Menjelaskan Ketentuan-ketentuan Shalat
Jum'at
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

Tujuan Pembelajaran:

- Menyebutkan hal-hal yang menghalangi shalat jum'at.
- Menunjukkan dalil naqli tentang shalat jum'at
- Menjelaskan hikmah shalat jum'at

Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

Materi Pembelajaran :Menjelaskan Ketentuan-ketentuan Shalat Jum'at

Metode Pembelajaran : ceramah

**DAFTAR NILAI SISWA
HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

NO	NAMA SISWA	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Abdul Rochiman	50	70	80	90
2	Agus Kurniawan	65	70	80	85
3	Ahmad Ubaidillah	65	70	80	90
4	Alifyah	50	65	75	80
5	Ami Diyah Suyatni	75	75	85	100
6	Anisa Puji Lestari	65	70	80	90
7	Chaerul Muafidin	40	50	70	75
8	David Maulana	65	70	80	90
9	Desi Safitri	50	65	75	80
10	Didi Purwanto	65	70	80	90
11	Ella Sonia Amalda	40	50	75	80
12	Erlin Tisaroh	75	75	85	100
13	Fajar Arsyil Adziim	75	75	85	100
14	Fajar Nur Halim	40	65	75	80
15	Farkhan	65	70	85	100
16	Hani Oktaviani	50	65	70	75
17	Idham Irjie Dhiya Ulhaq	70	75	85	90
18	Ivanda Gila Rivaldi	70	75	85	90
19	Khamdinur	40	60	70	75
20	Khairunnisah	75	80	100	100
21	Khusnaindri Safitri	70	75	85	90
22	Linda Rahmawati	45	65	75	80
23	Lustan Natanael Sihite	70	70	85	100

24	Meida Putri Purwina	45	60	70	75
25	Misbah Khairul Ampri	70	70	75	80
26	Nurul Khotimah	75	80	90	100
27	Pragita Riscyana Nirmala P	45	60	70	75
28	Ranti Ayu Nurhidayah	70	70	75	85
29	Rizki Maulana R	70	70	75	85
30	Risma Widyastuti	45	65	75	85
31	Rista Melinda S	60	70	75	85
32	Rohamidah	75	85	90	100
33	Tasya Amelia Lestari	50	65	75	85
34	Robi Fauzi	75	80	100	100
35	Taufik Musholihun	55	65	75	85
36	Teguh Apriyanto	55	65	75	85
37	Tiis Manah	75	85	100	100
38	Windika Mita Lestari	75	90	100	100
JUMLAH		2.295	2.660	3.065	3.355
RATA-RATA		60,40	70	80,66	88,29